PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KOTA PRABUMULIH

Oleh:

LATHIFA SARI
05053108020

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA
2009

S
636.207
Sar
f - 091405
2009

PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KOTA PRABUMULIH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERPUSTAKAAN

Oleh:

LATHIFA SARI
05053108020

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA
2009

SUMMARY

LATHIFA SARI. The Ruminants Livestock Development Based on Pasture and Labours in Prabumulih City (Supervised by ARMINA FARIANI and ARFAN ABRAR).

The purposes of this research were: to identify and constrain of ruminant livestock based on pasture and labours in Prabumulih City. The research was done from March to Juny 2009. The calculation method that used was effective capacity calculation of ruminants population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result of this research showed that value for effective of ruminants population (KPPTR) in Prabumulih City was positive about 6.927,38 ST. Main priority for the ruminants livestock development area in Prabumulih City were Rambang Kapak Tengah, Cambai and Prabumulih Barat.

RINGKASAN

LATHIFA SARI. Pengembangan Ternak Ruminansia berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Prabumulih (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan ARFAN ABRAR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sapai Juni 2009. Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Direktorat Jenderal Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) efektif Kota Prabumulih bernilai positif yaitu 6.927,38 ST. Prioritas pengembangan peternakan ruminansia di Kota Prabumulih adalah Rambang Kapak Tengah, Cambai dan Prabumulih Barat.

PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KOTA PRABUMULIH SUMATERA SELATAN

Oleh:

LATHIFA SARI
05053108020

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA
2009

Skripsi

PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN DAN TENAGA KERJA DI KOTA PRABUMULIH

Oleh:

LATHIFA SARI
05053108020

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I

Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc
NIP. 131630010

Pembimbing II

Arfan Abrar, S.Pt, M.Si
NIP. 132315751

Inderalaya, Oktober 2009
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 539

Skripsi berjudul " Pengembangan Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Prabumulih" oleh Lathifa Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 27 Agustus 2009

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.	Ketua	( )
2. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si.	Sekretaris	( )
3. Muhakka, S.Pt., M.Si.	Anggota	( )
4. Gatot Muslim, S.Pt., M.Si	Anggota	( )
5. Aptriansyah Susanda, S.Pt.	Anggota	( )
6. Dyah Wahyuni, S.Pt.	Anggota	( )

Inderalaya, Oktober 2009
Mengetahui
Ketua P.S Nutrisi dan Makanan Ternak

Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.
NIP. 131 630 010

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil survey dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Oktober 2009

Yang membuat pernyataan,

Lathifa Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Maret 1988 di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Rifa'i Wazier, SMHk. dan Ibu R.A. Astuti, S.Pd. Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri 30 Lubuk Linggau, Sekolah Lanjutan Pertama pada tahun 2002 dan Menengah Umum pada tahun 2005 di SMAN 4 Lubuk Linggau. Sejak Agustus 2005 tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***" Pengembangan Ternak Ruminansia berdasarkan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kota Prabumulih"*** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc selaku ketua Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak dan sebagai pembimbing pertama sekaligus pembimbing akademik, Bapak Arfan Abrar, S.Pt, M.Si sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak dan Ibu dosen Nutrisi dan Makanan Ternak dan seluruh teman-teman angkatan 2005 di Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak yang telah memberikan dukungan moral dan do'anya, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini.

Ucapan terimah kasih kepada kedua orang tua dan adik adikku yang telah memberikan dukungan baik materil, moral dan doanya, serta terimah kasih penulis sampaikan kepada "Nicho F" (I0V3) yang telah banyak memberikan semangat, materil, bantuan dan doa dalam proses penelitian ini.

Terimah kasih kepada teman-teman khususnya angkatan 2005 dan Mahasiswa di Program Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah member banyak masukan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat adanya khususnya bagi penulis sendiri maupun orang lain pada umumnya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan Rahmat serta Hidayah serta petunjuknya agar kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amin.

Inderalaya, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

DAFTAR GAMBAR viii

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penelitian 2

B. Tujuan Penelitian 3

C. Manfaat Penelitian 3

D. Hipotesis 3

II. TINJAUAN PUSTAKA 4

A. Kondisi Ternak Ruminansia Kota Prabumulih..... 4

B. Potensi Sumber Daya Lahan 6

C. Potensi Sumber Daya Tenaga Kerja 7

D. Hijauan Pakan Ternak Ruminansia 7

III. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN

A. Tempat dan Waktu 10

B. Metode Penelitian 10

C. Metode Pemilihan Sampel 10

D. Metode Pengumpulan Data 10

E. Nilai Koefisien Kapasitas Tampung Rawa 11

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 091405
TANGGAL: 26 OCT 2009

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data 12

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 15

I. Sejarah Kota Prabumulih..... 15

II. Gambaran Umum Kota Prabumulih 16

A. Geografis, Luas Wilayah dan Kependudukan 16

B. Iklim 17

C. Kemiringan Tanah(*Slope*) 17

D. Administrasi Pemerinatahan 18

E. Perekonomian 19

F. Sumber Daya Manusia 19

G. Kondisi Peternakan di Wilayah Penelitian 21

H. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kota Prabumulih 23

I. Prioritas Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Prabumulih 24

J. Kendala Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Prabumulih 28

K. Daya Dukung Lahan Per Kecamatan untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Kota Prabumulih 29

V. Kesimpulan dan Saran 32

A. Kesimpulan 32

B. Saran 33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah 5

Tabel 4. Produksi Hijauan Rumput dan Legum Tropik .....

Tabel 5. Desa Sampel dan Responden dalam Wilayah Penelitian 11

Tabel 6. Batas Wilayah Kota Prabumulih 16

Tabel 7. Jenis Lahan Berdasarkan Penggunaannya
di Kota Prabumulih 17

Tabel 8. Jumlah Penduduk per Jenis Kelamin, Jumlah Keluarga dan
Kepadatan yang dirinci per Kecamatan di Kota Prabumulih..... 20

Tabel 9. Populasi Ternak Ruminansia di Kota Prabumulih 21

Tabel 10. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia
di Kota Prabumulih..... 23

Tabel 11. Pengambangan Populasi Ternakk Ruminansia
di Kota Prabumulih 24

Tabel 12. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput dan Rawa
di Kota Prabumulih 29

Tabel 13. Faktor Pendukung Populasi Ternak Ruminansia
di Kota Prabumulih 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Pengambilan Sampel Rumput 46
2. Penimbangan Sampel 46
3. Ternak yang sedang digembalakan 47
4. Jenis Kandang yang digunakan untuk Ternak 47
5. Hijauan di Kota Prabumulih 47
6. Peta Administarsi Kota Prabumulih 48
7. Quisioner penelitian 49

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang bertujuan untuk dapat menopang sektor industri, sementara itu sektor industri masih merupakan sistem pendukung perekonomian nasional. Peternakan merupakan bagian dari pertanian yang mempunyai sumber investasi yang menjanjikan bila dikembangkan dengan baik dan sebagai alternatif upaya pencapaian cita-cita pembangunan.

Pengembangan ternak ruminansia baik ruminansia besar seperti sapi dan kerbau maupun ruminansia kecil seperti kambing dan domba dapat memanfaatkan limbah yang tersedia dari kegiatan subsektor lainnya, seperti hasil samping dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun kehutanan dan perikanan. Biaya operasional terbesar dalam usaha peternakan adalah pakan, sehingga untuk memenuhinya pemanfaatan hasil samping pertanian, perkebunan diatas sebagai sumber pakan akan memenuhi biaya operasional (Dinas Peternakan Sumatera Selatan 2008).

Pakan untuk ternak ruminansia selama ini diperoleh dan bersumber dari padang penggembalaan. Padang penggembalaan menyediakan hijauan berupa rumput-rumputan dan leguminosa sebagai sumber pakan ternak ruminansia. Beberapa tahun terakhir terdapat kecenderungan menurunnya produktivitas padang penggembalaan sebagai penyediaan pakan akibat terjadinya perubahan fungsi lahan. Lahan yang selama ini sebagai padang penggembalaan dikonversi

menjadi lahan pertanian untuk persawahan, perkebunan dan pemukiman. Akibatnya padang penggembalaan sebagai basis ekologi untuk ternak khususnya ternak ruminansia semakin berkurang.

Peningkatan produksi ternak khususnya ternak ruminansia akan berhasil dengan baik jika ketersediaan pakan hijauan sebagai sumber pakan dapat dipenuhi secara kualitas dan kuantitas dan tersedia secara kontinyu. Hijauan makanan ternak bersumber dari padang rumput alam atau dengan melakukan penanaman hijauan makanan ternak. Jenis dan kualitas hijauan dipengaruhi oleh kondisi ekologi dan iklim di suatu wilayah. Ketersediaan hijauan pakan ternak di Indonesia tidak tersedia sepanjang tahun, dan hal ini merupakan suatu kendala yang perlu dipecahkan (Jasmal, 2007).

Kota Prabumulih mempunyai luas wilayah 434,50 ha meliputi 6 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Rambak Kapak Tengah, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Prabumulih Utara dan Kecamatan Cambai (Bappeda Prabumulih, 2008). Kota Prabumulih memiliki potensi sumber daya alam (SDA) cukup besar dan merupakan potensi investasi yang perlu dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi dan peluang investasi Kota Prabumulih tersebut meliputi sektor pertambangan, perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan data-data di atas maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang nilai kapasitas pengembangan ternak ruminansia di Kota Prabumulih

yang sesuai dengan ketersediaan hijauan pakan, baik secara kualitas, kuantitas dan kontinuitas serta sumber daya manusia yang ada.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengindentifikasi potensi dan kendala pengembangan ternak ruminansia di Kota Prabumulih berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.

C. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan alat koordinasi dalam penyebaran peternakan ruminansia pada setiap kecamatan di Kota Prabumulih.

D. Hipotesis

Diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan di Kota Prabumulih dengan memperhatikan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika. 2007. Sumatera Selatan Dalam Angka. Sumatera Selatan. Kota Prabumulih. Prabumulih.

Badan Pusat Statistika. 2007. Kota Prabumulih Dalam Angka. Kota Prabumulih. Prabumulih.

Bamualimim A. 2003. Potensi pengembangan peternakan di Sumatera Selatan, disampaikan dalam acara pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternakan Cabang Sumatera Selatan, Palembang, 25 Mei 2003. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Palembang. Sumatera Selatan.

Dinas Peternakan dan Perikanan Sumatera Selatan. 2006. Laporan Tahunan 2006. Dinas Peternakan dan Perikanan Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.

Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Prabumulih. 2008. Laporan Tahunan 2008. Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Prabumulih. Prabumulih.

Direktorat Perluasan Areal. 2006. Pedoman Teknis Pembukaan Lahan HMT. Direktorat Jenderal Pengolahan Lahan dan Air. Jakarta.

Fahimuddin M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford & Publishing Co.

Gay L. R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus. Ohio.

Hall Hugnes, Rumme and Southwel. 1964. Forage and Cattle Management In Longleaf-Slmash Fine Forest. Farme's Buletin, 2199. USA Washington.

Hidayat T. 2007. Pengembangan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kabupaten Musi Rawas. [Skripsi] Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir. Sumatera Selatan.

Huitema 1986. Peternakan di Daerah Tropis Arti Ekonomi dan Kemampuaannya, P.T. Gramedia. Jakarta.

Jasmal A. Syamsu. 2007. Padang penggembalaan sebagai penyediaan hijauan makanan ternak ruminansia di Sulawesi Selatan. Disampaikan dalam Acara Sosialisasi Pengelolaan Lahan dan Air. Hotel Delta Makassar, 4 Juni 2007. Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan.

Makka D. 2004. Penyediaan kredit dalam mendukung pengembangan sapi potong dan unggas di kawasan agribisnis peternakan. Direktorat Pengembangan Peternakan. Direktorat Bina Produksi. di sampaikan pada Pertemuan Kemitraan Usaha Peternakan Sumsel.

Mubyarto. 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.

Nurdin S.A. 2008. Pengembangan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja di Kota Palembang Sumatera Selatan. [Skripsi] Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir. Sumatera Selatan.

Prasetyastuti T.E. 1985. Pendugaan peningkatan populasi ternak ruminansia potong berdasarkan sumberdaya lahan di Provinsi Jawa Barat. Karya Ilmiah, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Voisin A. 1959. *Grass productivity philosophical library inc*. New York.